MENGUPAS PEMBANGUNAN MANUSIA KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2025

Oleh : MURSITO, S.ST., MP.
Bappelitbangda

Indeks Pembangunan Manusia Kota Tasikmalaya tahun 2025 mencapai 76,59 point, meningkat 0,56 point atau mengalami pertumbuhan 0,73 persen dibandingakan dengan tahun 2024

Peningkatan IPM Kota Tasikmalaya tahun 2025 terjadi pada semua dimensi, baik umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.

- Pembangunan manusia di Kota Tasikmalaya tahun 2024 mengalami peningkatan, hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Tasikmalaya. Pada tahun 2025, IPM Kota Tasikmalaya mencapai 76,59 point. Angka ini meningkat sebesar 0,56 point dibandingkan dengan IPM Kota Tasikmalaya pada tahun 2024 yang tercatat 76,03 point.
- Sejak tahun 2016, IPM Kota Tasikmalaya berada pada status "Tinggi" dan pada tahun 2025 IPM Kota Tasikmalaya menempati peringkat ke-9 di Jawa Barat, dibawah Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota Bogor, Kota Cirebon, Kota Sukabumi, dan Kabupaten Bekasi.
- Peningkatan IPM Kota Tasikmalaya tahun 2025 ditopang oleh meningkatnya semua komponen (dimensi) pembentuk IPM, baik umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.
- Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, Bayi yang lahir pada tahun 2025 memiliki harapan untuk hidup (UHH) hingga 75,66 tahun, meningkat 0,35 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir tahun sebelumnya.
- Pada dimensi pengetahuan, Harapan Lama Sekolah (HLS) anak usia 7 tahun yang mengeyam pendidikan mencapai 13,51 tahun atau setara dengan menamatkan pendidikan hingga jenjang Diploma I, meningkat 0,01 tahun dibandingkan dengan tahun 2024. Sedangkan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas meningkat 0,01 tahun, dari 9,63 tahun menjadi 9,64 tahun atau setara dengan menamatkan pendidikan jenjang SMA.
- Dimensi standar hidup layak yang diukur berdasarkan rata-rata pengeluaran perkapita (daya beli) masyarakat mencapai 11,850 juta rupiah pada tahun 2025, mengalami peningkatan 419 ribu rupiah dibandingkan dengan pengeluaran tahun 2024.

1. Perkembangan IPM Kota Tasikmalaya Tahun 2015-2025

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging people choice*). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standard hidup layak (*decent standard of living*).

Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (*purchasing power parity*).

IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik antara indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan dengan melakukan standardisasi dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks. IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan dalam jangka panjang. Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kecepatan dan status pencapaian.

Grafik 1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Tasikmalaya, 2015-2025 (Point)

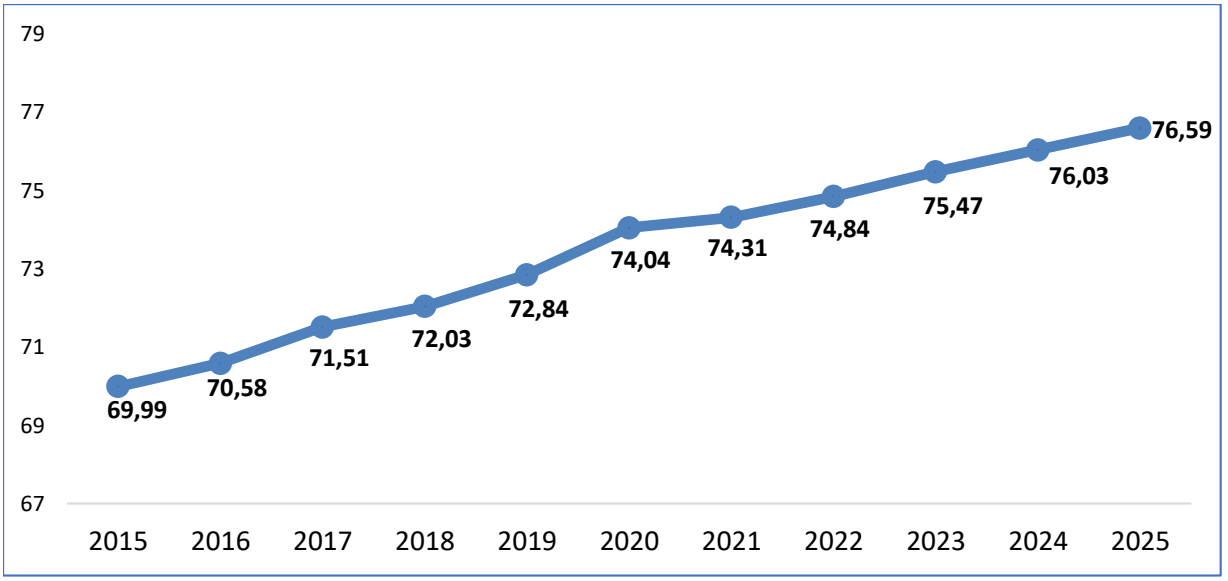

Sumber : BPS

Secara umum, pembangunan manusia Kota Tasikmalaya terus mengalami kemajuan selama periode 2015 hingga 2025. IPM Kota Tasikmalaya meningkat dari 69,99 point pada tahun 2015 menjadi 76,59 point pada tahun 2025. Pada tahun 2025 IPM Kota Tasikmalaya mengalami pertumbuhan 0,73 persen dibandingkan dengan tahun 2024.

Sejak tahun 2016, IPM Kota Tasikmalaya berada pada status "Tinggi" dan pada tahun 2025 IPM Kota Tasikmalaya menempati peringkat ke-9 dari seluruh kabupaten kota di Jawa Barat, dibawah Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota Bogor, Kota Cirebon, Kota Sukabumi, dan Kabupaten Bekasi.

2. Pencapaian Kapabilitas Dasar Manusia

Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Oleh karena itu, peningkatan capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponen pembentuknya.

Tabel 1.
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Tasikmalaya Menurut Komponen, 2020-2025

Komponen	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	74,34	74,52	74,80	75,08	75,31	75,66
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,45	13,46	13,47	13,49	13,50	13,51
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	9,33	9,52	9,53	9,54	9,63	9,64
Pengeluaran Per Kapita	(000) Rp.	10.263	10.213	10.578	11.063	11.431	11.850
IPM	Point	**74,04**	**74,31**	**74,84**	**75,47**	**76,03**	**76,59**

Sumber : BPS

A. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Selama periode 2020 hingga 2025, Kota Tasikmalaya telah berhasil meningkatkan Usia Harapan Hidup (UHH) saat lahir sebesar 1,32 tahun. Pada tahun 2020, Usia Harapan Hidup bayi lahir di Kota Tasikmalaya mencapai 74,34 tahun dan pada tahun 2025 telah mencapai 75,66 tahun.

Grafik 2.
Usia Harapan Hidup saat Lahir (UHH) Kota Tasikmalaya, 2020-2025 (Tahun)

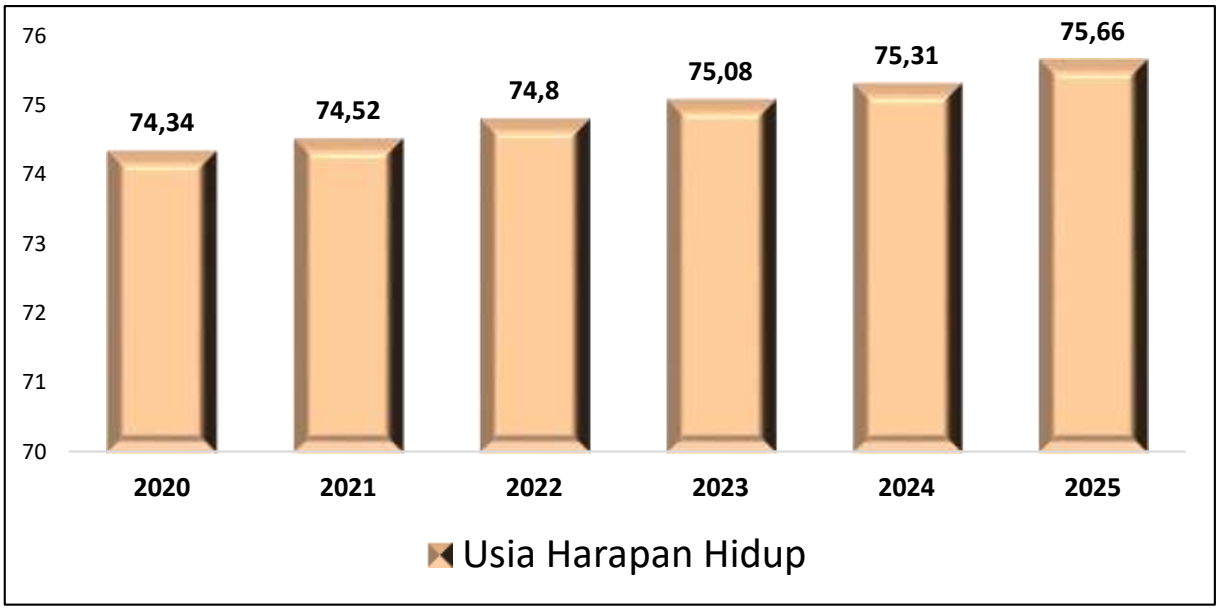

Sumber : BPS

B. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Kedua indikator ini di Kota Tasikmalaya terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2025, Harapan Lama Sekolah (HLS) di Kota Tasikmalaya telah meningkat sebesar 0,06 tahun, sementara Rata-rata Lama Sekolah (RLS) meningkat 0,31 tahun.

Grafik 3.
Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS)
Kota Tasikmalaya, 2020-2025 (Tahun)

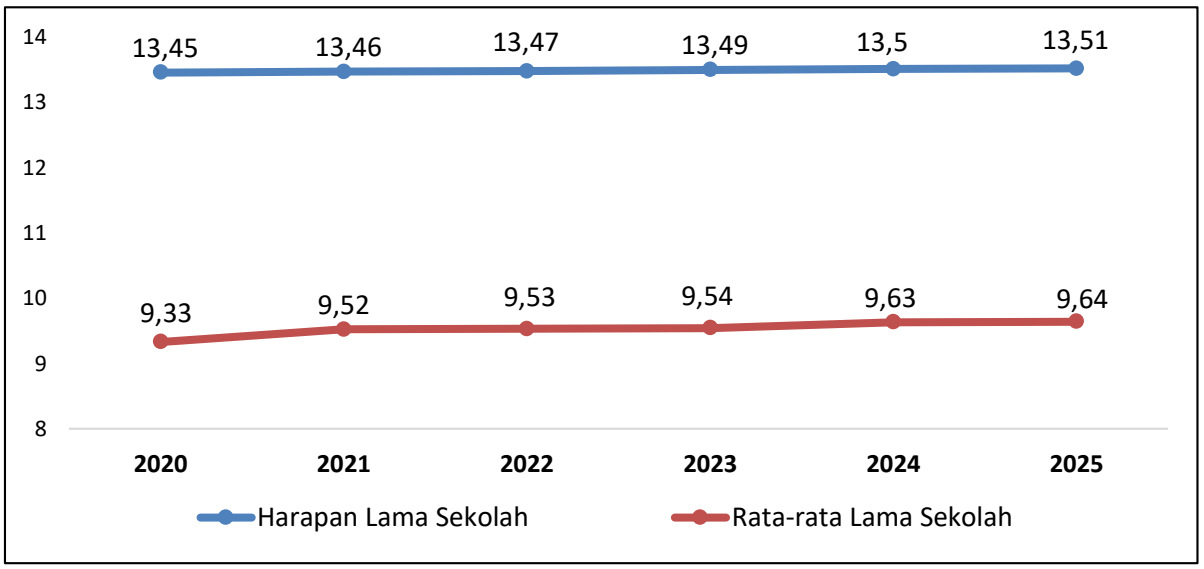

Sumber : BPS

Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi indikator positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah. Pada tahun 2025, Harapan Lama Sekolah di Kota Tasikmalaya telah mencapai 13,51 tahun, yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga D1 atau D2.

Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Kota Tasikmalaya tumbuh 0,31 tahun selama periode 2020 hingga 2025. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia Kota Tasikmalaya yang lebih baik. Pada tahun 2025, secara rata-rata penduduk Kota Tasikmalaya usia 25 tahun ke atas telah bersekolah selama 9,64 tahun, atau telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas I SMA.

C. Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi terakhir yang mewakili kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak, yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita. Pada tahun 2025, pengeluaran per kapita masyarakat Kota Tasikmalaya mencapai Rp.11,85 juta per tahun, mengalami peningkatan 419 ribu dibandingkan dengan tahun 2024.

Grafik 4.
Pengeluaran per Kapita per Tahun Kota Tasikmalaya, 2020-2025 (Rp.000)

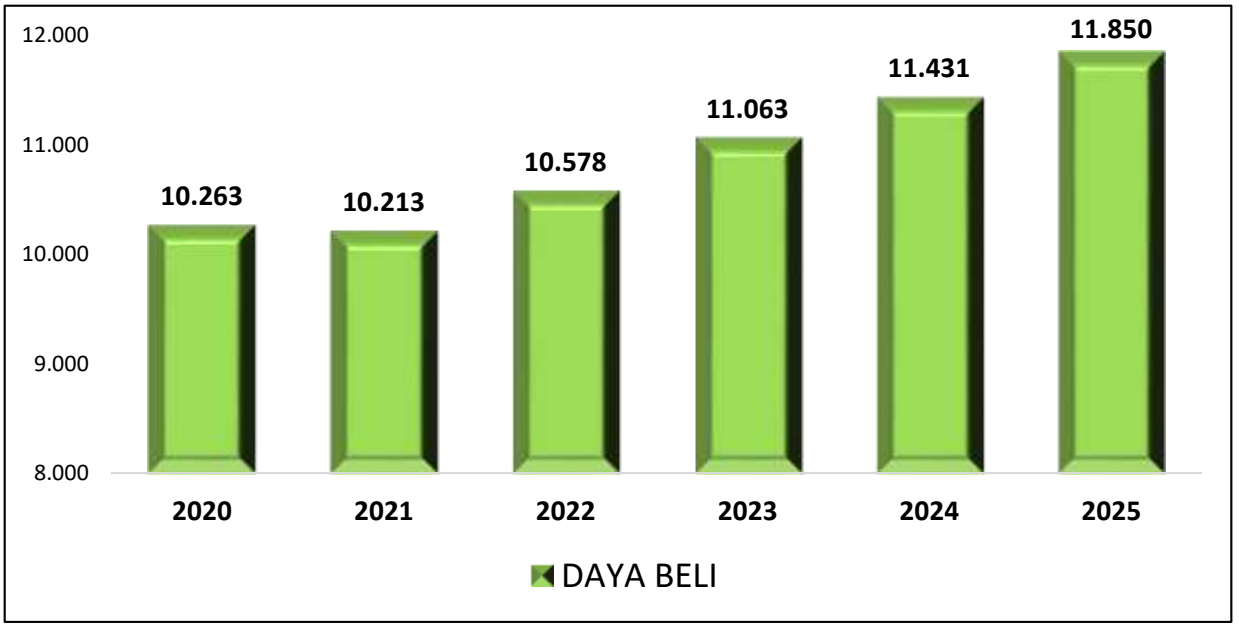

Sumber : BPS

3. Perbandingan Kualitas Sumber Daya Manusia Antar Kabupaten/Kota

Pada tahun 2025, pencapaian pembangunan manusia antar kabupaten/kota cukup bervariasi. IPM kabupaten/kota di Jawa Barat berkisar antara 69,84 point (Cianjur) hingga 84,66 point (Kota Bandung).

Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, Umur Harapan Hidup saat lahir berkisar antara 74,37 tahun (Kab. Tasikmalaya) hingga 76,61 tahun (Kota Bekasi). Sementara pada dimensi pengetahuan, Harapan Lama Sekolah berkisar antara 12,22 tahun (Karawang) hingga 14,31 tahun (Ciamis), serta Rata-rata Lama Sekolah berkisar antara 7,06 tahun (Indramayu) hingga 12,11 tahun (Kota Bekasi). Pengeluaran per kapita di tingkat kabupaten/kota berkisar antara 9,17 juta rupiah per tahun (Kab. Cianjur) hingga 19,28 juta rupiah per tahun (Kota Bandung).

Jumlah kabupaten/kota di Jawa Barat yang kualitas pembangunan manusia berstatus “sedang” pada tahun 2025 sebanyak 1 kabupaten, berstatus “tinggi” sebanyak 22 kabupaten/kota dan yang berstatus “sangat tinggi” sebanyak 4 kota.

Pada tahun 2025 terdapat 4 kota di Jawa Barat yang mencapai status pembangunan manusia “sangat tinggi”, yaitu Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kota Cimahi.

Pada tahun 2025, seluruh kabupaten/kota mengalami peningkatan IPM jika dibandingkan dengan tahun 2024. Pada periode ini, tercatat dua kabupaten/kota dengan kemajuan pembangunan manusia paling cepat, yaitu Kabupaten Sukabumi dari semula berstatus “sedang” menjadi “tinggi” dan Kota Cimahi dari semula berstatus “tinggi” menjadi sangat tinggi.

Peningkatan IPM Kota Tasikmalaya pada tahun 2025 mengalami pertumbuhan sebesar 0,73 persen lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024. Pada tahun 2025, IPM Kota Tasikmalaya mencapai 76,59 point atau kategori “tinggi”.

Penulis :

MURSITO, S.ST., MP.
Kabid Penelitian dan Pengembangan
HP : 0812 2361 5477

BAPPELITBANGDA KOTA TASIKMALAYA
Jl. Letnan Harun No. 01
Tasikmalaya